

SKRIPSI

ANALISIS INDEKS PEMBANGUNAN GENDER, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PERKAPITA, TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA WANITA TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA



Disusun Oleh:

NUDIAR RIZKI

NIM : 210604056

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nudiar Rizki

NIM : 210604056

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Nudiar Rizki

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Indeks Pembangunan Gender, Produk Domestik Regional Bruto Perkapita, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia

Disusun Oleh:

Nudiar Rizki
NIM: 210604056

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

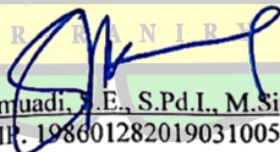
Pembimbing I


Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si
197507062023211009

Pembimbing II


Winny Dian Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032002

Mengetahui,
Ketua Prodi,


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Indeks Pembangunan Gender, Produk Domestik Regional Bruto
Perkapita, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Terhadap
Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia**

Nudiar Rizki
NIM: 210604056

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 10 Agustus 2025 M
16 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

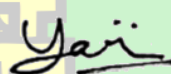

Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si
NIP. 197507062023211009


Winny Dian Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032002

Penguji I

Penguji II

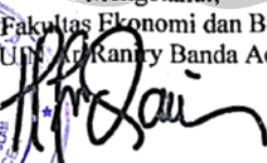

Dr. Idarayani, S.E., M.Si
NIP. 197505052025212011A


Mhd. Yavishan Novinda, S.E., M.Si
NIP. 200011202025051008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,




Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nudiar Rizki

NIM : 210604056

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi

E-mail : 210604056@student.ar-raniry.ac.id

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi

yang berjudul

**Analisis Indeks Pembangunan Gender, Produk Domestik Regional Bruto
Perkapita, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Terhadap
Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 10 Agustus 2025

Mengetahui

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Nudiar Rizki

Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si

Winny Dian Safitri, M.Si

NIM 210604056

NIP. 197507062023211009

NIP. 199005242022032002

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Indeks Pembangunan Gender, Produk Domestik Regional Bruto Perkapita dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia Tahun 2018-2024”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Ismuadi, SE, S.Pd.I., M.Si. dan Uliya Azra, M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si dan Winny Dian Safitri, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak

meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Marwiyati, S.E., M.M., selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ilmu Ekonomi.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2021 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, inspirasi, doa, arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 10 Agustus 2025

Nudiar Rizki



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf. جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Nudiar Rizki
NIM : 210604056
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam/Ilmu Ekonomi
Judul : Analisis Indeks Pembangunan Gender
Produk Domestik Regional Bruto
Perkapita Tingkat Partisipasi Angkatan
Kerja Wanita Terhadap Ketimpangan
Pendapatan di Indonesia
Pembimbing I : Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si
Pembimbing II : Winny Dian Safitri, M.Si

Ketimpangan pendapatan menjadi isu yang dihadapi oleh seluruh negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Kondisi ini berdampak pada keberlanjutan pembangunan, terutama dalam sektor perekonomian. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara Indeks Pembangunan Gender, Produk Domestik Regional Bruto Perkapita, serta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita, Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi indeks pembangunan gender, produk domestik regional bruto perkapita, tingkat partisipasi angkatan kerja Wanita, dan Ketimpangan Pendapatan yang diukur dengan Gini Ratio di Indonesia selama periode 2018- 2024. Analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*. Secara parsial, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indeks pembangunan gender mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, produk domestik regional bruto perkapita mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia Tingkat partisipasi angkatan kerja Wanita tidak mempunyai pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan gender, produk domestik regional bruto perkapita dan tingkat partisipasi angkatan kerja wanita secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.

Kata Kunci : IPG, PDRBP, TPAKW, Ketimpangan Pendapatan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
 BAB II LANDASAN TEORI	 16
2.1 Ketimpangan Pendapatan	16
2.2 Indeks Pembangunan Gender (IPG)	25
2.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita	31
2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita	38
2.5 Penelitian Terkait	45
2.5 Kerangka Berfikir	59
2.6 Hipotesis	63
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 65
3.1 Desain Penelitian	65
3.2 Jenis Dan Sumber Data	65
3.3 Sampel Penelitian	66
3.4 Variabel Penelitian	66
3.4.1 Variabel dependen (Y)	66
3.4.2 Variabel independen (X)	66

3.5 Definisi Operasional Variabel.....	67
3.6 Metode dan Model Analisis Data.....	72
3.6.1 Metode Analisis Data.....	72
3.6.2 Model Analisis Data.....	74
3.7 Uji <i>Goodness of Fit</i>	75
3.8 Uji Parsial (Uji t).....	77
3.9 Uji Simultan (Uji F).....	78
3.10 Koefisien Determinasi (R^2).....	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	80
4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	80
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	82
4.2.1 Ketimpangan Pendapatan.....	83
4.2.2 Indeks Pembangunan Gender (IPG).....	85
4.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita (PDRB Perkapita).....	87
4.2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita.....	89
4.3 Analisis Penentuan Model Regresi Data Panel.....	91
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	93
4.4.1 Uji Multikolinearitas.....	94
4.4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	95
4.5 Model Regresi Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	96
4.6 Pengujian Hipotesis.....	98
4.6.1 Uji Parsial (Uji T).....	98
4.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	100
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	101
4.7 Pembahasan.....	101
4.7.1Pengaruh Indeks Pembangunan Gender Terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	101
4.7. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Perkapita terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	103
4.7.3Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	104
BAB V PENUTUP	106
5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Saran.....	107
DAFTAR LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	46
Tabel 3.1 Operasional Variabel	67
Tabel 4.1 Analisis Data Deskriptif	82
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow dan Uji Hausman	92
Tabel 4.3 Hasil Uji multikolinearitas.....	94
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	95
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Fixed Effect Model (FEM)	96



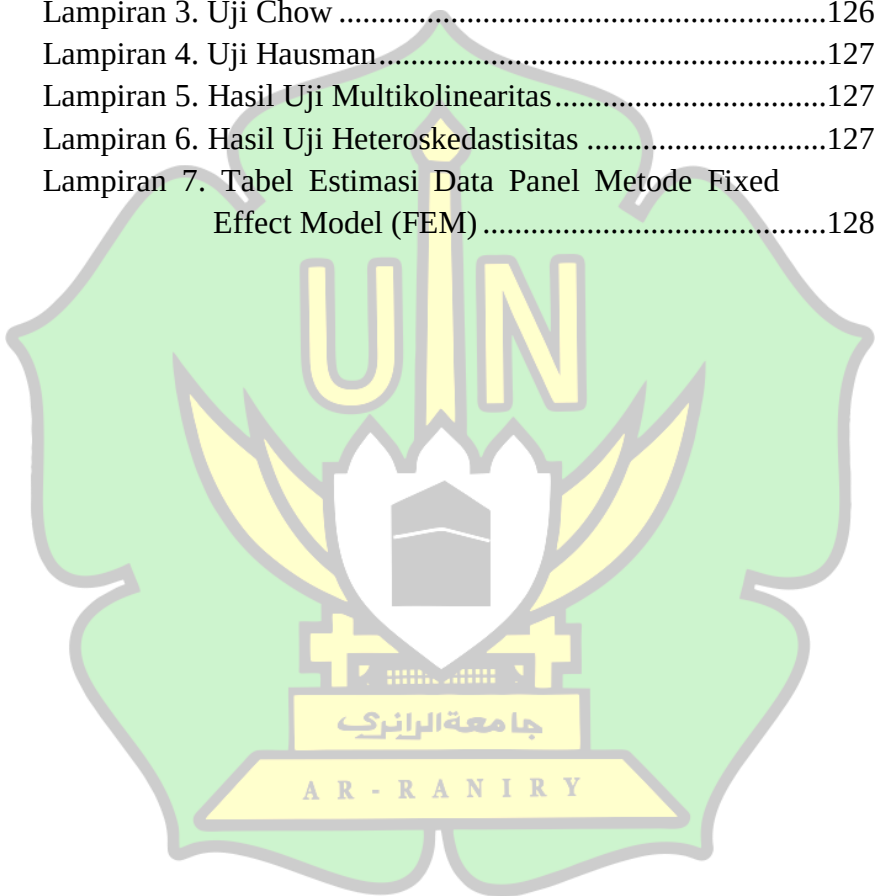
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Rasio Gini Indonesia 2018-2024	2
Gambar 1.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita dan Laki-Laki Periode Tahun 2018-2024	4
Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Gender Laki-Laki dan Perempuan Tahun 2018-2024	7
Gambar 1.4 Perkembangan PDRB Per Kapita Indonesia 2018–2024	9
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	63
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian.....	81
Gambar 4.2 Grafik Gini Rasio Indonesia Tahun 2018- 2024.....	84
Gambar 4.3 Grafik Indeks Pembangunan Gender Indonesia Tahun 2018-2024.....	86
Gambar 4.4 Grafik PDRB Perkapita Indonesia Tahun 2018-2024.....	88
Gambar 4.5 Grafik Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAKW) Indonesia Tahun 2018-2024	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Gini Rasio, Produk Domestik Regional Bruto Perkapita, Tingkat Partisipasi dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita	114
Lampiran 2. Statistik Deskriptif.....	125
Lampiran 3. Uji Chow	126
Lampiran 4. Uji Hausman.....	127
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	127
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	127
Lampiran 7. Tabel Estimasi Data Panel Metode Fixed Effect Model (FEM)	128



BAB I

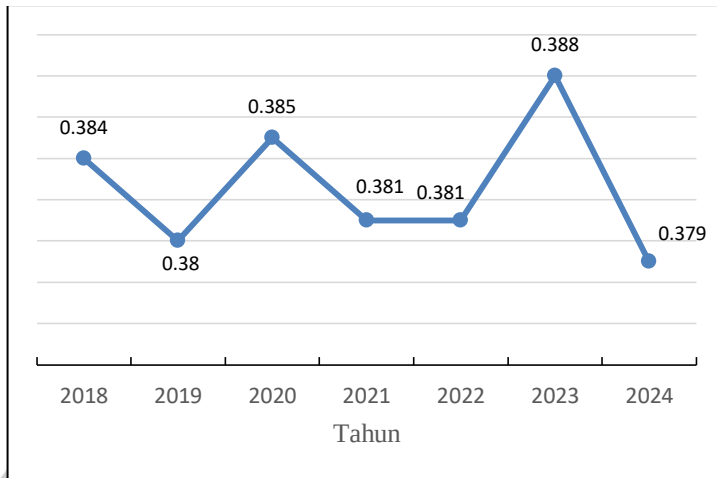
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia menempati posisi ke-empat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia setelah Tiongkok, Amerika Serikat dan India. Kepadatan penduduk tersebut memerlukan pengelolaan yang optimal untuk mencegah timbulnya permasalahan, seperti ketimpangan pendapatan. Ketimpangan terjadi disebabkan pertumbuhan populasi yang cepat sehingga mengharuskan pemerintah untuk memastikan ketersediaan lapangan kerja yang memadai agar kesejahteraan masyarakat tetap terjaga. Pertumbuhan penduduk tidak sebanding dengan penciptaan lapangan kerja yang cukup, sehingga akan terjadi peningkatan jumlah pengangguran yang pada akhirnya berdampak pada ketimpangan pendapatan (Karnain & Rahman, 2020).

Ketimpangan pendapatan dapat diukur dengan indeks rasio gini, dimana rasio gini Indonesia menunjukkan bahwa perkembangan indeks rasio gini di Indonesia dalam lima tahun terakhir sebagai berikut.

Gambar 1.1 Indeks Rasio Gini Indonesia 2018-2024



Sumber: BPS Indonesia (2025)

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan perkembangan Indeks Rasio Gini Indonesia dari tahun 2018 hingga 2024, yang mencerminkan tingkat ketimpangan pendapatan di masyarakat. Secara umum, indeks ini mengalami fluktuasi namun tetap berada dalam kisaran yang relatif stabil. Pada tahun 2018, Indeks Rasio Gini tercatat sebesar 0.389, menempati posisi cukup tinggi dalam rentang tahun tersebut kemudian sedikit menurun menjadi 0.382 pada 2019. Pada tahun 2020, kemudian meningkat kembali ke 0.385 dikarenakan terjadi pelambatan pertumbuhan ekonomi yang turun dari 5,02% di tahun 2019 menjadi 2,97% pada tahun 2020 sehingga pelambatan pertumbuhan ekonomi tersebut juga berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengangguran (Tambunan et al, 2023). Pada tahun 2021 dan 2022, gini rasio sebesar 0,381 di tahun 2023, indeks ini meningkat hingga mencapai

0.389%, hal ini disebabkan meningkatnya inflasi pada tahun tersebut sebesar 2,61% hingga di tahun 2024 gini rasio mengalami penurunan Kembali sebesar 0,379 disebabkan inflasi tahunan menurun 1,57% (BPS, 2025). Perubahan ini mencerminkan berbagai dinamika ekonomi dan sosial yang memengaruhi distribusi pendapatan di Indonesia.

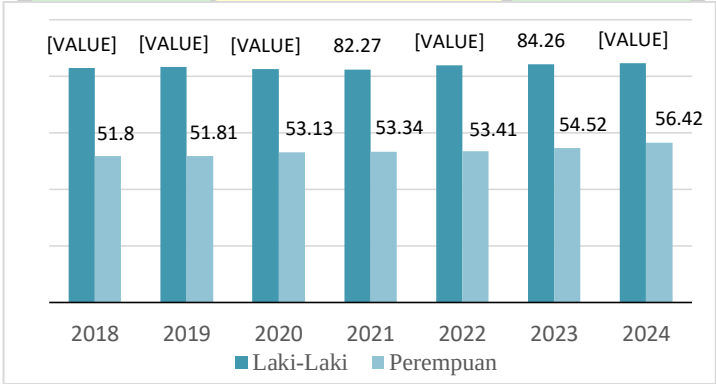
Pemerintah telah banyak melakukan berbagai usaha untuk menurunkan nilai indeks rasio gini, salah satunya memberikan bantuan subsidi silang kepada Masyarakat, salah satu bentuknya seperti subsidi yang diberikan peserta didik yang memiliki kemampuan finansial membantu peserta didik yang kurang mampu dalam membiayai operasional perguruan tinggi. namun upaya yang dilakukan oleh pemerintah belum cukup optimal dalam mengatasi masalah ketimpangan di Indonesia. Salah satu faktor yang turut berkontribusi terhadap ketimpangan ekonomi adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menjadi alasan serius bagi pemerintah karena memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan stabilitas sosial. Semakin tinggi TPAK, semakin besar jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam aktivitas ekonomi, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Nugraha, 2021). Sebaliknya, jika TPAK rendah, berarti mencerminkan kurangnya keterlibatan penduduk usia kerja dalam aktivitas ketenagakerjaan, sehingga potensi ekonomi suatu negara

tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga mengakibatkan ketimpangan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Indonesia mencerminkan proporsi penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi, baik sebagai pekerja maupun pencari kerja, perubahan struktur demografi, seperti meningkatnya jumlah penduduk usia lanjut, dapat menurunkan TPAK karena banyak pekerja yang memasuki masa pensiun. Faktor sosial dan budaya, seperti peran gender dalam rumah tangga, terutama di kalangan perempuan, juga berdampak pada rendahnya partisipasi mereka dalam dunia kerja, dan kebijakan ketenagakerjaan, seperti regulasi upah minimum, fleksibilitas kontrak kerja, dan jaminan sosial. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) lebih menarik jika dikaji berdasarkan jenis kelamin, seperti halnya perempuan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang menyebabkan kesenjangan yang signifikan dimana jumlah Angkatan kerja laki-laki lebih tinggi.

Gambar 1.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita dan Laki-Laki Periode Tahun 2018-2024



Sumber: BPS Indonesia (2025)

Grafik ini menunjukkan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) wanita dan laki-laki di Indonesia selama periode 2018 hingga 2024. Secara umum, TPAK laki-laki cenderung lebih tinggi dan stabil dibandingkan dengan TPAK wanita. Pada tahun 2018, TPAK wanita tercatat sebesar 51,8% dan mengalami sedikit peningkatan menjadi 51,81% pada tahun 2019. Kemudian, pada tahun 2020 terjadi lagi peningkatan sebesar 53,13 %, yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masih terbatasnya akses perempuan terhadap pekerjaan formal, partisipasi wanita dalam angkatan kerja kembali mengalami kenaikan secara bertahap, yaitu 53,4% pada tahun 2021, 53,41% pada tahun 2022, 54,52% pada tahun 2023 dan mencapai 56,42% di tahun 2024.

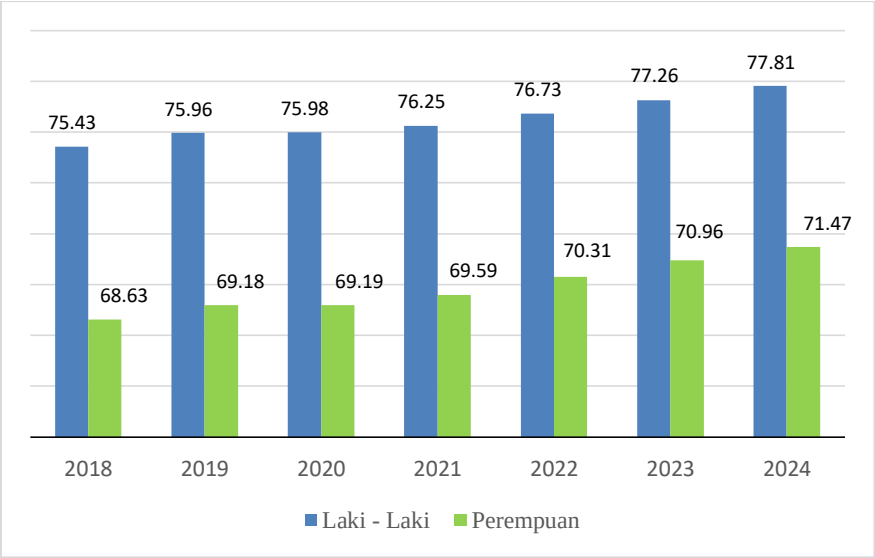
Sementara itu, TPAK laki-laki relatif lebih tinggi dan stabil sepanjang periode yang diamati. Pada tahun 2018, TPAK laki-laki tercatat sebesar 82,8% serta terus mengalami kenaikan sedikit dari tahun ke tahun hingga mencapai 84,26% pada tahun 2023 dan 84,66% di tahun 2024. Meskipun sempat mengalami sedikit penurunan pada tahun 2020 menjadi 82,0%, angka ini kembali naik dalam beberapa tahun berikutnya.

Salah satu penyebab masih rendah TPAK perempuan di Indonesia adalah faktor budaya dan norma yang masih berlaku di sebagian besar masyarakat yaitu peran tradisi lebih penting dari peran transisinya sehingga perempuan memiliki kecenderungan untuk tetap di rumah dan merasa bertanggung jawab untuk mengurus keluarga di rumah, sehingga menolak untuk memasuki

pasar kerja. Perempuan bisa memiliki dua peran yaitu peran tradisi sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga juga bisa memiliki peran transisi yaitu sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan partisipan pembangunan (Dwi, 2017). Di sebagian wilayah Indonesia masih berlaku norma di mana penghargaan masyarakat terhadap perempuan yang mengurus anak dan suami di rumah lebih tinggi dibandingkan penghargaan yang diberikan terhadap perempuan yang memiliki karier di luar rumah (Azmi et al., 2012). Faktor lain yang tidak kalah penting pengaruhnya adalah masih rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan perempuan Indonesia untuk dapat memasuki pasar kerja serta masih banyak terjadi pernikahan dini (Scholastica, 2018).

Isu kesetaraan gender pada pembangunan ekonomi telah menjadi perhatian utama dalam berbagai kebijakan nasional dan internasional. Indeks Pembangunan Gender (IPG) yaitu salah satu ukuran penting dalam menilai sejauh mana perempuan dapat mengakses pendidikan, kesehatan, dan pasar tenaga kerja. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) ketimpangan dalam pembangunan dapat diidentifikasi melalui Indeks Ketimpangan Gender (IKG) (BPS, 2019). Laporan UNDP (2022) menyebutkan bahwa meskipun Indonesia telah mengalami peningkatan dalam IPG, masih terdapat kesenjangan dalam akses terhadap kesempatan kerja maupun tingkat pendapatan antara laki-laki dan perempuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari grafik Indeks Pembangunan Gender (IPG) dibawah ini:

Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Gender Laki-Laki dan Perempuan Tahun 2018-2024



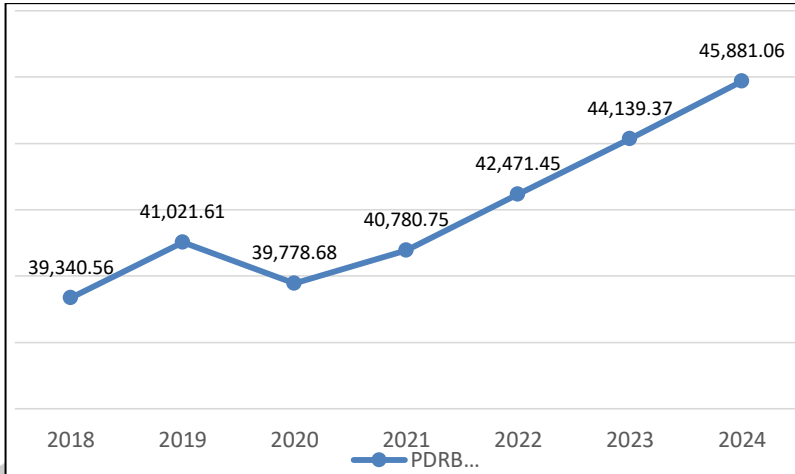
Sumber: BPS Indonesia (2025)

Grafik ini menunjukkan Indeks Pembangunan Gender (IPG) antara laki-laki dan Perempuan tahun 2018-2024. Dimana terjadi perbedaan yang sangat signifikan diantara Perempuan dan laki-laki, selama periode tahun tersebut mengalami peningkatan yang setabil antara laki-laki maupun perempuan. Tahun 2018 IPG Perempuan tercatat sebesar 68,63 lalu mengalami kenaikan hingga 2024 secara setabil dan terus meningkat sebesar 71,47. Sementara itu IPG laki-laki relatif lebih tinggi dan setabil sepanjang tahun 2018-2024 Tahun 2018 IPG laki-laki tercatat sebesar 75,43 dan terus mengalami kenaikan tahun hingga tahun 2024 sekaligus menjadi yang tertinggi di tahun tersebut sebesar 77,81.

Ketidaksetaraan gender terhadap perempuan terjadi akibat Perempuan mempunyai keterbatasan dalam perekonomian karena adanya diskriminasi gender dalam pasar tenaga kerja. ILO menunjukkan bahwa status dan formalitas pekerjaan berperan penting dalam terjadinya diskriminasi gender (ILO, 2013). Perempuan sering kali harus dihadapkan pada kebijakan yang bertentangan dengan peraturan kesetaraan gender ketika mereka memasuki dunia kerja. Diskriminasi sering kali masih dialami oleh pekerja perempuan di Indonesia baik itu berkaitan dengan proses rekrutmen pegawai sampai perbedaan dalam penerimaan upah antara pekerja laki-laki dan perempuan (KPPA, 2018) Peran yang dimaksud merujuk pada kontribusi perempuan terhadap perekonomian daerah melalui partisipasi dalam parlemen, keterlibatan sebagai tenaga profesional, serta kegiatan yang saling berkaitan dengan pendapatan serta pengeluaran per kapita. (Yustie et al., 2022).

Selain faktor gender, ketimpangan pendapatan juga sangat dipengaruhi oleh perbedaan tingkat PDRB per kapita antar daerah. Daerah dengan tingkat PDRB per kapita yang tinggi umumnya menawarkan peluang kerja yang sangat beragam dan luas. sedangkan daerah dengan PDRB per kapita rendah sering kali menghadapi masalah tingginya tingkat pengangguran dan rendahnya upah pekerja. Ketimpangan ini memperburuk kesenjangan sosial dan ekonomi antar kelompok masyarakat.

Gambar 1.4 Perkembangan PDRB Per Kapita Indonesia 2018–2024



Sumber: BPS Indonesia (2025)

Grafik 1.4 menggambarkan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita Indonesia dari tahun 2018 hingga 2024. Secara umum, terlihat adanya tren peningkatan meskipun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan. Pada tahun 2018, PDRB per kapita tercatat sebesar 39.340 ribu rupiah, kemudian naik menjadi 40.780 ribu rupiah pada 2019. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 39.778 ribu rupiah, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh banyaknya pengangguran di tahun tersebut. Selanjutnya, PDRB per kapita kembali mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 40.780 ribu rupiah, kemudian mengalami kenaikan lagi menjadi 42.138 ribu rupiah pada 2022, dan 44.139 ribu rupiah pada tahun 2023, akhirnya mencapai Tingkat tertinggi sebesar 45,881 ribu rupiah pada tahun 2024.

Tren ini menunjukkan bahwa setelah mengalami kontraksi akibat ketidak stabilan ekonomi, perekonomian Indonesia berhasil pulih dan kembali tumbuh secara positif. Peningkatan PDRB per kapita mencerminkan adanya perbaikan dalam produktivitas dan daya beli masyarakat, yang didukung oleh pemulihan sektor industri, investasi dan perdagangan. Namun, pertumbuhan ini tetap memerlukan dukungan kebijakan yang berkelanjutan agar peningkatan kesejahteraan dapat dirasakan secara merata di seluruh lapisan masyarakat.

Kesenjangan upah yang diterima laki-laki dan perempuan masih terjadi di Indonesia. Walaupun upah yang diterima oleh laki-laki dan perempuan memiliki kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun karena didorong oleh regulasi kewajiban penerapan upah minimum, tetapi upah pekerja laki-laki lebih besar dibandingkan upah yang diterima pekerja perempuan. Dilihat dari rasio upah perempuan terhadap laki-laki terjadi peningkatan menuju kesetaraan gender.

Sebagian besar pekerja perempuan bekerja di sektor informal serta tidak memiliki perlindungan sosial yang memadai sehingga rentan terhadap terjadinya pelanggaran hukum di tempat kerja berupa diskriminasi, kekerasan fisik, eksploitasi bahkan perdagangan manusia, dari segi upah pun pekerja perempuan hanya mendapat rata-rata 30 persen lebih rendah dibandingkan upah rata-rata pekerja laki-laki (Syaifuddin, 2018). Salah satu yang penyebab rendahnya upah yang diterima pekerja perempuan adalah karena

sebagian besar pekerja perempuan hanya dapat mengisi lapangan kerja di sektor informal (Vibriyati, 2013).

Nilasari dan Amalia (2022) menemukan bahwa Produk Domestik Regional Bruto PerKapita (PDRBPKP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia tahun 2019 - 2020. Terdapat perbedaan nilai PDRBPKP yang mencolok pada masing-masing wilayah di Indonesia. Hal ini dikarenakan perbedaan sektor penggerak perekonomian di masing-masing daerah, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Peningkatan IPM berarti peningkatan terhadap pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat itu sendiri. Artinya setiap peningkatan pendidikan, kesehatan dan pendapatan maka dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan.

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma et al (2019) menemukan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan yang berarti setiap kenaikan IPM dapat mengurangi ketimpangan pendapatan. Kemudian PDRB Perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, artinya saat PDRBP naik, justru dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan.

Perbedaan Hasil Penelitian sebelumnya dan kondisi faktual di Indonesia memunculkan sebuah pertanyaan Ilmiah, maka peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan ini melalui penelitian yang

berjudul “**Analisis Indeks Pembangunan Gender (IPG) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia Tahun 2018 - 2024**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Gender (IPG) terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAKW) terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Gender (IPG), PDRB per kapita, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAKW) ketimpangan pendapatan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengestimasi bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Gender (IPG) terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?

2. Untuk mengestimasi bagaimana pengaruh PDRB Perkapita terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
3. Untuk mengestimasi bagaimana pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAKW) terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
4. Untuk mengestimasi bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Gender (IPG), PDRB per kapita, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAKW) ketimpangan pendapatan di Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara akademik maupun praktis:

1. Manfaat Akademik
 - a. Memberikan kontribusi terhadap literatur akademik dalam bidang ekonomi pembangunan dan ketimpangan pendapatan.
 - b. Menambah wawasan mengenai peran Indeks Pembangunan Gender, PDRB per kapita, dan partisipasi angkatan kerja wanita dalam mempengaruhi distribusi pendapatan di Indonesia.
 - c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah dalam mengurangi ketimpangan pendapatan melalui pemberdayaan ekonomi perempuan.
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku industri dalam menciptakan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih inklusif bagi perempuan.
- c. Membantu organisasi dan lembaga sosial dalam merancang program pemberdayaan ekonomi yang lebih efektif bagi perempuan dan kelompok rentan lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini dengan judul Analisis Indeks Pembangunan Gender (IPG) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia Tahun 2018 - 2024. Terdapat beberapa sistematika pembahasan yang terdiri dari bab I hingga bab V dan berikut ini uraian dari sistematika pembahasan tersebut yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori yang berkaitan dan relevan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini mencakup temuan penelitian, deskripsi objek penelitian, hasil analisis, serta pembahasan mendalam mengenai temuan dan implikasinya.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini memuat ringkasan dari seluruh hasil dan interpretasi penelitian, serta memberikan saran mengenai langkah strategi yang dapat dilakukan oleh pihak terkait.

